

MANUSKRIP

***LITERATURE REVIEW EFEKTIVITAS MINYAK ZAITUN DALAM
PENCEGAHAN DEKUBITUS DI INTENSIVE CARE UNIT (ICU)***



DISUSUN OLEH :

HATIPAH AL INAYAH HARTANTI

P27820418007 (3-A)

**POLTEKKES KEMENKES SURABAYA
JURUSAN KEPERAWATAN
PRODI D3 KEPERAWATAN SIDOARJO**

2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya pada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini sesuai dengan waktu yang ditetapkan.

Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Ahli Madya Keperawatan di Program Studi D3 Keperawatan Sidoarjo Poltekkes Kemenkes Surabaya.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dan kelancaran dalam menyusun dan menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini bukan hanya karena kemampuan penulis, tetapi atas kerjasama dan dukungan dari berbagai pihak yang telah ikhlas membantu agar terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Drg. Bambang Hadi Sugito, M.Kes sebagai Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya.
2. Dr. Supriyanto, S.Kep, M.Kes Sebagai Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya.
3. Suprianto, S.Kep.Ns, M.Psi sebagai Ketua Prodi D3 Keperawatan Sidoarjo Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya.
4. Siti Maimuna, S.Kep.Ns.M.Kes selaku pembimbing Utama yang telah memberikan banyak bimbingan, motivasi, dan saran dengan penuh kesabaran selama penyusunan karya tulis ilmiah ini.
5. Dr. Luluk Widarti, S.Kep,Ns,M.Kes selaku pembimbing pendamping dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini, yang memberikan dukungan moril selama penyusunan karya tulis ilmiah ini
6. Tanty Wulan Dari, S.Kep,Ns,M.Kes selaku penguji utama yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam menetapkan dan menguji karya tulis ilmiah ini.
7. Bapak, Ibu, Staff dan Karyawan Program Studi D3 Keperawatan Sidoarjo yang telah memberikan bimbingan ilmu selama menempuh pendidikan.

8. Orang Tua serta keluarga yang selalu memberikan dorongan moril baik berupa do'a dan motivasi dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
9. Sahabat atas motivasi, dukungan serta semangat yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
10. Semua rekan mahasiswa angkatan 2018 Program Studi D3 Keperawatan Sidoarjo, atas motifasi dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan oleh penulis demi perbaikan karya tulis ilmiah selanjutnya.

Sidoarjo, 25 Februari 2021

Penulis

ABSTRAK

Literature Review Efektivitas Minyak Zaitun pada Pencegahan Dekubitus di Intensive Care Unit (ICU)

Oleh:

Hatipah Al Inayah Hartanti

Pasien kritis yang dirawat di *Intensive Care Unit (ICU)* memiliki resiko terkena dekubitus karena harus tirah baring total. Penerapan hasil penelitian keefektifan minyak zaitun pada pencegahan luka dekubitus ini bertujuan untuk mencegah terjadinya dekubitus pada pasien yang dirawat di ruang ICU. Jenis penelitian ini menggunakan metode Literature Review berupa jurnal milik orang lain. Oleh karena itu, penulis memaparkan efektivitas minyak zaitun pada pencegahan dekubitus karena hasil dari *Literature Review* yang didapat Minyak zaitun sangat efektif untuk mencegah terjadinya Dekubitus. EVOO (*Extra Virgin Olive Oil*), yang kaya akan asam lemak tak jenuh tunggal, Jika diaplikasikan ke kulit, ia membentuk lapisan berminyak sebagai hasil dari kandungan asam linoleatnya, mencegah hilangnya cairan melalui kulit dengan mempercepat poliferasi epidermis, dan memberikan hidrasi kulit. Selain itu EVOO, yang mudah diserap melalui kulit, memperbaiki tingkat kelembapan kulit dan memberikannya elastisitas sehingga dapat mencegah terjadinya dekubitus pada kulit. Penggunaan EVOO secara topikal terbukti signifikan mengurangi perkembangan dekubitus pada pasien ICU. Penggunaan minyak zaitun pada kelompok intervensi memberikan efek lembab pada daerah resiko sehingga dapat mencegah perkembangan ulkus ke tahap yang lebih tinggi.

Kata Kunci : Minyak Zaitun, Dekubitus, ICU

PENDAHULUAN

Dekubitus merupakan suatu masalah yang penting bagi pasien di *Intensive Care Unit* (ICU) karena keadaan pasien yang kritis dan mengalami penurunan kesadaran sehingga tidak mampu melakukan mobilisasi tubuh dan berbaring pada posisi yang sama dalam waktu yang cukup lama. Secara keseluruhan di Indonesia, kejadian luka tekan di Rumah Sakit adalah sebesar 33%. (Nisak,2019)

Dekubitus atau ulkus tekan adalah luka yang disebabkan oleh tekanan, robekan, dan gesekan. Ulkus tekan dimulai sebagai luka akut tetapi menjadi kronis pada pasien yang memiliki faktor resiko lain. faktor resiko terbentuknya ulkus tekan terdiri atas hambatan mobilitas berkepanjangan, inkontinensia, malnutrisi, diabetes, cedera medula spinalis, metastase kanker, penurunan tingkat kesadaran, gangguan status mental, dan penyakit vaskular perifer. (morton,2014)

Dekubitus merupakan luka yang ditimbulkan akibat tirah baring lama, hal ini terjadi karena kurangnya monitoring dan perawatan kulit bagian yang tertekan, sehingga berdampak pada gangguan integritas kulit pada bagian yang tertekan. (Nisak,2019) Hal ini dapat menyebabkan timbulnya banyak masalah kesehatan bagi pasien, salah satu yang terpenting adalah berkembangnya ulkus ke lapisan otot dan kerangka yang lebih dalam, diikuti dengan infeksi bakteri yang sangat sulit diobati, banyak faktor yang membuat luka dekubitus berkembang terutama tekanan yang parah dan berkepanjangan dapat mengurangi atau menghentikan suplai darah, menyebabkan iskemia jaringan, dan akhirnya kematian sel (Miraj S,2020)

Menurut Nurlaela,2019 dikutip dari *Registered Nurse's Association of Ontario* (RNAO) (2005), salah satu intervensi dalam menjaga integritas kulit adalah dengan cara memberikan pelembab lubrikan seperti lotion, krem dan salep rendah alkohol. Beberapa penelitian tentang efektivitas minyak zaitun terhadap luka dekubitus telah

dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu penelitian Miraj,2020. yang berjudul *Effect of Olive Oil in Preventing the Development of Pressure Ulcer Grade One in Intensive Care Unit Patients*. Dari penelitian tersebut telah didapatkan hasil Berdasarkan pengaruh minyak zaitun dalam pengurangan luas ulkus dan rata-rata skor *Pressure Ulcer Scale for Healing (PUSH)* yang diperoleh pada pasien ICU, maka penggunaan minyak zaitun direkomendasikan untuk pencegahan ulkus tekanan derajat satu.

Minyak zaitun ini memiliki banyak manfaat dan khasiat, antara lain mengandung asam lemak, vitamin terutama sumber vitamin E yang berfungsi sebagai antioksidan dan terlibat dalam proses tubuh dan beroperasi sebagai antioksidan alami yang membantu melindungi struktur sel yang penting terutama melindungi sel dari kerusakan radikal bebas. Sedangkan kandungan asam lemaknya dapat memberikan kelembaban kulit serta kehalusan kulit. minyak ini mengandung asam oleat hingga 80%

dapat melindungi elastisitas kulit dari kerusakan. (Nurhabibah,2017)

Maka dari itu penting sekali untuk dilakukannya penelitian ini agar pencegahan luka dekubitus dapat lebih efektif sehingga luka dekubitus tidak bertambah dalam dan menimbulkan infeksi yang dapat menghambat proses penyembuhan pasien.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Dekubitus

Pengertian Dekubitus

Dekubitus merupakan suatu daerah kerusakan seluler yang terlokasi, baik akibat tekanan langsung pada kulit, sehingga menyebabkan “iskemia tekanan” maupun akibat kekuatan gesekan sehingga menyebabkan stres mekanik terhadap jaringan. Tekanan dan kekuatan gesekan akan mengganggu mikrosirkulasi jaringan lokal, dan mengakibatkan hipoksia serta memperbesar pembuangan metabolik yang dapat menyebabkan nekrosis. (morison,2015)

Klasifikasi Perkembangan

Dekubitus

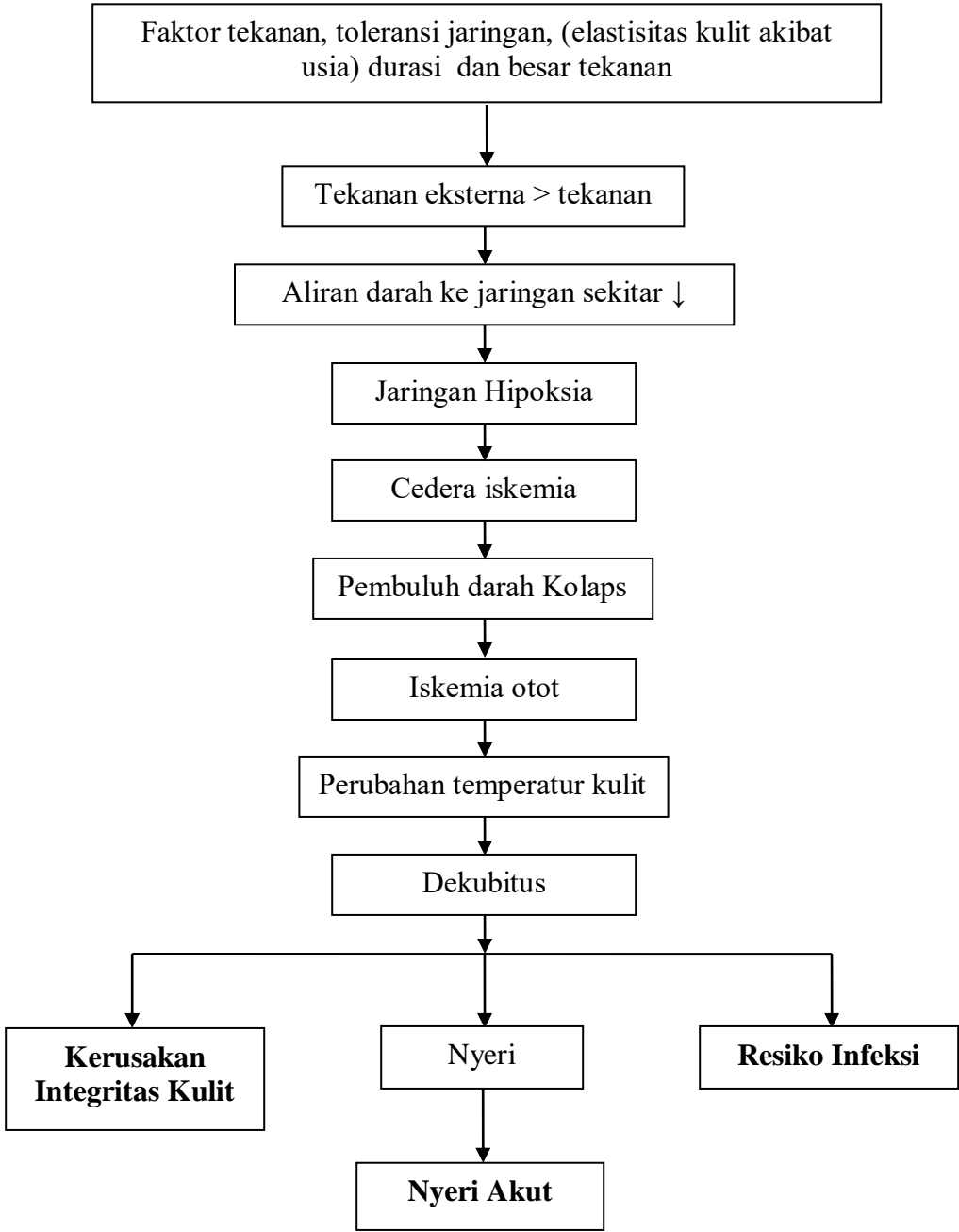
- a. Stadium 1
Eritema / timbulnya kemerahan pada area tekan.
- b. Stadium 2
Terdapat ulkus terbuka dangkal dengan dasar luka berwarna merah muda, ataupun terdapat lepuhan serum utuh/pecah.
- c. Stadium 3
Hilangnya jaringan dengan ketebalan penuh yang meluas ke jaringan subkutan, terdapat eschar didasar luka.
- d. Stadium 4
Hilangnya jaringan dengan ketebalan penuh hingga otot, tulang atau tendon terlihat pada dasar luka.
- e. Stadium 5

Tidak nampak dasar luka karena tertutup slough dan eschar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan dekubitus

Dekubitus atau ulkus tekan adalah luka yang disebabkan oleh tekanan, robekan, dan gesekan. Ulkus tekan dimulai sebagai luka akut tetapi menjadi kronis pada pasien yang memiliki faktor resiko lain. faktor resiko terbentuknya ulkus tekan terdiri atas hambatan mobilitas berkepanjangan, inkontinensia, malnutrisi, diabetes, cedera medula spinalis, metastase kanker, penurunan tingkat kesadaran, gangguan status mental, dan penyakit vaskular perifer. (morton,2014)

Pathway



Pengkajian Dekubitus

Mengidentifikasi individu yang beresiko paling tinggi untuk mengalami ulkus tekan adalah suatu fokus pengkajian. Banyak perangkat untuk mengkaji risiko ulkus tekan menggunakan suatu sistem salah satunya adalah braden scale yang direkomendasikan dalam panduan yang dibuat oleh *U.S Agency for health care policy and research* dan yang telah digunakan secara luas di rumah sakit, memerlukan pengkajian harian dengan enam parameter dan memberikan skor angka yang berkisar dari resiko paling tinggi yaitu 6 sampai skor beresiko paling minimal yaitu 23. (morton,2014)

Konsep Minyak Zaitun

Definisi Minyak Zaitun

Minyak zaitun berasal dari buah zaitun yang merupakan merupakan salah satu tanaman pertanian tertua di dunia. Tanaman ini telah banyak digunakan sejak 3000 sebelum masehi dan diperkirakan berasal dari timur tengah. Buah zaitun muda yang berwarna hijau kekuningan

kerap disantap begitu saja atau sebagai penambah rasa, sementara buah zaitun yang matang dan berwarna hitam kerap diacar atau diperas untuk diambil minyaknya. Setiap buah zaitun mengandung 80% air, 15% minyak, 1% protein, 1% karbohidrat, dan 1% serat. (Astawan,2015)

Jenis-jenis Minyak Zaitun

a. Ekstra Virgin Olive Oil (EVOO)

Merupakan minyak zaitun dengan kualitas terbaik karena tahapan produksinya sedikit hanya melalui satu kali proses pemerasan sehingga kandungan antioksidannya, terutama fenol dan vitamin E, sangat tinggi. Aromanya tajam, berwarna keemasan, dan rasanya seperti buah zaitun segar.(Astawan,2015)

b. Virgin Olive Oil (VOO)

Merupakan minyak zaitun yang berasal dari perasan kedua. Warnanya kuning kehijauan dengan aroma buah zaitun yang kuat. Minyak zaitun ini memiliki bilangan asam kurang dari 2,0-2,5% yang dinyatakan sebagai asam oleat. Manfaatnya hampir

sama dengan EVOO tetapi bisa digunakan untuk memasak. (Astawan,2015)

c. Pure Olive Oil (POO)

Merupakan minyak zaitun yang dihasilkan melalui beberapa proses, seperti penyaringan dan pemurnian. POO memiliki ketahanan yang baik terhadap suhu tinggi dan bilangan asam yang hampir sama dengan VOO. Namun, tingkat kandungan zat gizinya lebih rendah dibandingkan EVOO dan VOO.berwarna kuning keemasan cocok digunakan sebagai bahan masakan maupun perawatan kecantikan(Astawan,2015)

d. Extra Light Olive Oil (ELOO)

Merupakan jenis minyak zaitun yang mengalami beberapa proses pemerasan sehingga kadar minyak dan gizinya sudah banyak yang hilang.berwana kuning bening. Dan tahan akan suhu tinggi.(Astawan,2015)

Manfaat Minyak Zaitun untuk Kulit

Bahan alami yang terkandung dalam minyak zaitun, seperti lemak tak

jenuh tunggal, gliserida, pelembab, dan anti penuaan, sangat bermanfaat bagi kesehatan kulit dan kecantikan. Sejak zaman dahulu, orang-orang mesir kuno telah menggunakan minyak ini sebagai pelembab kulit. Para gladiator dari roma menggunakannya untuk menyembuhkan luka pada kulit, sementara orang-orang di spanyol menggunakannya sebagai sabun kecantikan (Astawan, 2015).

Kandungan Minyak Zaitun

Minyak zaitun memiliki kandungan asam lemak, vitamin terutama sumber vitamin E yang berfungsi sebagai antioksidan dan terlibat dalam proses tubuh dan beroperasi sebagai antioksidan alami yang membantu melindungi struktur sel yang penting terutama melindungi sel dari kerusakan radikal bebas. Sedangkan kandungan asam lemaknya dapat memberikan kelembaban kulit serta kehalusan kulit. minyak ini mengandung asam oleat hingga 80% dapat melindungi elastisitas kulit dari kerusakan. (Nurhabibah,2017)

Perbandingan Minyak Zaitun dengan Minyak Nabati lainnya

Tabel 2.1 Perbandingan Minyak Zaitun dengan Minyak Tumbuhan Lainnya

Jenis Minyak	Energi (KKAL)	Lemak Tidak Jenuh Tunggal (G/100G)	Lemak Tidak Jenuh Ganda		Lemak Jenuh (G/100G)	Titik Asap (°C)
			Omega-3	Omega-6		
Zaitun	119	73	<1,5	9-20	14	193
Kelapa	117	6	-	2	91	177
Jagung	120	27,6	1	58	12,9	232
Kelapa Sawit	120	37	-	10	49,3	235
Kedelai	130	22,8	7	54	24	238

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan *literature review*, yang didapatkan dari berbagai kumpulan jurnal dan artikel. Penelitian ini berisikan rangkuman menyeluruh dari berbagai jurnal atau artikel mengenai Efektivitas Minyak Zaitun Dalam Pencegahan Dekubitus di *Intensive Care Unit (ICU)*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

4.1.Karakteristik Studi

Pada penelitian ini membahas berdasarkan topik *literature review* yaitu dekubitus dan minyak zaitun. Jenis penelitian dari jurnal rujukan ini menggunakan desain *quasy experiment*. Jumlah peserta rata-rata lebih dari 60 individu, secara keseluruhan setiap penelitian membahas tentang hasil dari efektivitas minyak zaitun pada pencegahan luka dekubitus. Studi yang sesuai

dengan tinjauan sistematis ini dilakukan di Indonesia dengan 2 studi (Nisak et al, 2019 ; Saragih et al, 2020), sedangkan studi lainnya dilakukan di India (Bajwa, 2017), Iran (Miraj, 2020), dan Turki (Sonmez et al, 2020). Pada pencegahan luka dekubitus ini minyak zaitun sangat berperan penting. Miraj (2020) menunjukkan bahwa minyak zaitun mampu mengurangi luas permukaan luka dekubitus dan mencegah perkembangan ke stadium yang lebih tinggi. Banyak faktor yang berkontribusi pada perkembangan luka dekubitus, terutama tekanan yang parah, dan berkepanjangan sehingga mengurangi atau menghambat suplai darah, menyebabkan iskemia jaringan, dan akhirnya kematian sel. Selain itu, faktor-faktor seperti kerapuhan, gesekan, dan kelembaban mempengaruhi kemampuan jaringan untuk menahan tekanan.

Tabel 4.1 Hasil Pencarian Studi berdasarkan Database Penelitian

Sumber Bahasa	Tahun	Database	N	Jenis Penelitian		
				Cross-sectional	Quasy Experiment	Narrative Analysis
Inggris	2017	Google Scholar http://216.10.240.19/v5-i3/108%20jmscr.Pdf	1		✓	
	2020	ProQuest https://search.proquest.com/docview/2415739489/AEF103CB2F2E4175PQ/	1		✓	

	2020	e-resources Perpurnas Preventive effect of extra virgin olive oil on pressure injury development: ...: Discovery Service for Perpustakaan Nasional Republik Indones (perpusnas.go.id)	1		✓	
Indonesia	2019	Google Scholar View of Aplikasi Massage Olive Oil untuk Mencegah Dekubitus pada Pasien Kritis di Ruang Intensive Care Unit Rumah Sakit Umum Pusat dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten (urecol.org)	1		✓	

	2020	Google scholar https://makarioz.sciencemakarioz.org/index.php/JIM/article/view/187	1		✓	
--	------	---	---	--	---	--

4.2. Karakteristik Responden Studi

Responden dalam penelitian adalah pasien yang mendapatkan perawatan di dalam Ruang ICU dan membutuhkan *bedrest* atau tirah baring total. Dalam Studi telah disebutkan mengenai efektivitas minyak zaitun pada pencegahan luka dekubitus dengan mayoritas responden berjumlah lebih dari 60 individu. Responden dalam penelitian rata-rata berusia 18-80 tahun dengan wilayah yang berbeda-beda. Karakteristik gender pada responden sedikit lebih banyak laki-laki daripada perempuan. sebagian besar tingkat pendidikan smp hingga perguruan tinggi.

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Studi

No	Jurnal	Jumlah Responden	Karakteristik Responden	Hasil
1.	Use of Olive Oil in Prevention of Bedshores in Intensive Care Unit	60	Jenis Kelamin, Usia	Jenis Kelamin Laki-Laki: 39 Responden Perempuan: 21 Responden Usia: 19-85 Tahun
2.	Aplikasi Massage Olive Oil untuk	12	Jenis Kelamin, Usia	Jenis Kelamin : Laki-Laki: 8 Responden Perempuan: 4 Responden Usia:

	Mencegah Dekubitus pada Pasien Kritis di Ruang Intensive Care Unit Rumah Sakit Umum Pusat dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten			<60 Tahun : 5 Responden >60 Tahun : 7 Responden
3.	Effect of Olive Oil in Preventing the Development of Pressure Ulcer Grade One in Intensive Care Unit Patients	72	Jenis Kelamin, Usia	Jenis Kelamin : Laki-Laki: 36 Responden Perempuan: 36 Responden Usia: >18 Tahun
4.	Preventive effect of extra virgin olive-oil on pressure injury development a randomised controlled trial in Turkey	129	Jenis Kelamin, Usia	Jenis Kelamin : Laki-Laki: 80 Responden Perempuan: 49 Responden Usia: >18 Tahun

5.	Pengaruh Pemberian Minyak Zaitun dalam Pencegahan Dekubitus pada Pasien Stroke di Ruang ICU di Murni Teguh Memorial Hospital Tahun 2019	30	Jenis Kelamin, Usia	Jenis Kelamin : Laki-Laki: 20 Responden Perempuan: 10 Responden Usia: 30-80 Tahun <60 Tahun :12 Responden >60 Tahun :18 Responden
----	---	----	---------------------	---

1.3.Hasil Analisis Luka Dekubitus

Pada *Literature Review* didapatkan tipe derajat luka dekubitus adalah derajat 1, derajat 2 dan tidak ada luka/resiko dekubitus

Tabel 4.3 Hasil Analisis Luka Dekubitus

No.	Jurnal	Hasil Analisis Luka Dekubitus
1	Jurnal 1	Tidak ada luka : 43 Responden Tahap 1 : 7 Responden Tahap 2 : 10 Responden
2	Jurnal 2	Tidak ada luka : 12 Responden
3	Jurnal 3	Tahap 1 : 72 Responden
4	Jurnal 4	Tidak ada luka : 97 Responden Tahap 1 dan 2 : Tim kontrol (21 Responden), Tim Intervensi (11 Responden)
5	Jurnal 5	Tidak ada luka: 30 Responden

1.4. Hasil Analisis Efektivitas Minyak Zaitun

Pada *Literature Review* didapatkan bahwa tim intervensi yang mendapatkan perawatan menggunakan minyak zaitun lebih sedikit mengalami dekubitus daripada tim kontrol yang tidak mendapatkan perawatan menggunakan minyak zaitun.

Tabel 4.4 Hasil Analisis Efektifitas Minyak Zaitun

No.	Jurnal	Hasil
1	Jurnal 1	Tim kontrol : 60% bebas dekubitus Tim Intervensi : 83,3% bebas dekubitus
2	Jurnal 2	77% bebas dekubitus
3	Jurnal 3	Menggunakan skor PUSH (score 0-17) Score 0 = luka sembuh. Rata-rata Score PUSH Tim kontrol : Dari 9,08 menjadi 8,83 Tim Intervensi : Dari 9,00 menjadi 5,44
4	Jurnal 4	Tim kontrol : 67,2% bebas dekubitus Tim Intervensi : 83,1% bebas dekubitus
5	Jurnal 5	Tim kontrol : 0% bebas dekubitus Tim Intervensi : 100% bebas dekubitus

1.5. Hasil Analisis Prosedur Pemberian Minyak Zaitun pada Luka Dekubitus

Pada *Literature Review* didapatkan bahwa prosedur pemberian minyak zaitun ada beberapa macam diantaranya dengan teknik olesan dan *massage* ringan dan juga ada pula yang membilas menggunakan air hangat setelah diberi minyak zaitun.

Tabel 4.5 Hasil Analisis Prosedur Pemberian

No.	Jurnal	Hasil
1	Jurnal 1	<p>Kelompok kontrol : Perawatan kulit rutin termasuk mengubah posisi pasien setiap 2 jam dan kasur bergelombang bergetar.</p> <p>Kelompok Intervensi: Mendapat perlakuan yang sama seperti kelompok kontrol ditambah dengan Mengoleskan Minyak Zaitun sebanyak 15 cc sekali sehari di daerah rawan Earlob (masing-masing 0,5 cc), bahu (masing-masing 1,5 cc), tulang belakang (1,5 cc), pinggang (1,5 cc), bokong (masing-masing 1,5 cc)), iliaka (1 cc), sakrum (1cc), siku (masing-masing 0,5 cc), tumit (masing-masing 0,5 cc) dan pergelangan kaki (masing-masing 0,5 cc).</p>
2	Jurnal 2	<p><i>Massage</i> menggunakan minyak zaitun sebanyak 15cc dengan teknik <i>massage effleurage</i> dilakukan sehari sekali dengan waktu 5-10 menit</p>
3	Jurnal 3	<p>Kelompok kontrol : Kondisi tempat tidur, kasur dan seprai dirancang sesuai dengan standar pencegahan luka baring dan Mengubah posisi pasien setiap 2 jam sekali.</p> <p>Kelompok Intervensi : Mendapat perlakuan yang sama seperti kelompok kontrol ditambah dengan mengoleskan 15 ml Minyak Zaitun dengan lembut pada area luka sekali sehari dibiarkan selama 30menit tanpa pijatan lalu di cuci dengan air hangat dan dikeringkan.</p>
4	Jurnal 4	<p>Kelompok kontrol : Mengidentifikasi keadaan pasien menggunakan skala braden dan mengubah posisi pasien setiap 2 jam sekali.</p> <p>Kelompok Intervensi : Mendapat perlakuan yang sama seperti kelompok kontrol ditambah dengan mengoleskan Minyak Zaitun secara melingkar</p>

		selama 1 menit pada sarkum (1 ml), daerah trokanterik (0,5 ml), dan tumit (0,5 ml)
5	Jurnal 5	Kelompok Kontrol : Tidak dilakukan tindakan Kelompok Intervensi: Mengoleskan Minyak Zaitun pada punggung dan sarkum dengan sekali usapan sebanyak 10-15 ml pada pagi dan sore hari setelah mandi.

Pembahasan

Luka Dekubitus

Pada Tabel 4.3 didapatkan derajat luka dekubitus yang dialami responden sebelum dilakukan intervensi adalah Tahap 1 (31%), Tahap 2 (9%) dan tidak memiliki Luka (60%). Presentase luka dekubitus ini diidentifikasi menggunakan skala braden.

Derajat Luka Dekubitus yang digunakan pada penelitian ini adalah derajat 1 dan 2 hal ini dikarenakan tindakan yang dilakukan adalah tindakan pencegahan sehingga targetnya adalah luka dekubitus ringan dan area beresiko dekubitus saja.

Menurut Morison,2015 Dekubitus taerjadi akibat penekanan pada suatu area secara terus menerus sehingga mengakibatkan gangguan sirkulasi darah setempat hingga

menyebabkan kerusakan atau kematian sel kulit.

Dekubitus juga dapat terjadi akibat menurunnya elastisitas kulit seseorang hal ini ditunjukkan pada Tabel 4.2 yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang terkena dekubitus adalah responden yang berusia lebih dari 60 tahun (lansia) hal ini dikarenakan elastisitas pada kulit lansia menurun dan cenderung kering, Orang dengan usia lanjut memiliki resiko terjadinya dekubitus sebesar lima kali lipat.

Maka dari itu dalam pencegahan dekubitus harus dilakukan perubahan posisi pasien miring kanan dan miring kiri setiap 2 jam sekali agar dapat mengurangi tekanan pada satu area secara terus menerus dan juga harus menjaga kelembaban area beresiko dekubitus seperti pada punggung, sacrum, iskhium dan tumit

dengan menggunakan lotion ataupun Minyak sehingga elastisitas kulit dapat terjaga.

Efektivitas Minyak Zaitun

Pada Tabel 4.4 menunjukkan bahwa Minyak Zaitun terbukti efektif dalam mencegah dekubitus hal ini dibuktikan pada data Tim Intervensi yang mendapatkan perawatan menggunakan Minyak zaitun lebih sedikit mengalami dekubitus daripada Tim Kontrol yang hanya mendapatkan perawatan normal.

Dalam tinjauan sistematis oleh Moore dan Webser (2018) dari database Cocharane, disarankan bahwa penggunaan agen topikal untuk mencegah dekubitus terkait dengan perannya dalam pengurangan gesekan. Juga telah disarankan bahwa mengidentifikasi gesekan sebagai faktor penyebab dalam perkembangan luka dangkal yang menyerupai dekubitus tahap 1 dan 2, dan aplikasi agen topikal langsung ke kulit, akan melindungi dari efek samping gesekan.

Minyak zaitun dapat digunakan untuk mengurangi gesekan pada kulit hal ini dikarenakan kandungan minyak

zaitun yang kaya akan asam lemak tak jenuh tunggal yang dioleskan ke kulit akan membentuk lapisan berminyak sebagai hasil dari kandungan asam linoleatnya, mencegah hilangnya cairan melalui kulit dengan mempercepat poliferasi epidermis, dan memberikan hidrasi kulit. Selain itu EVOO, yang mudah diserap melalui kulit, memperbaiki tingkat kelembapan kulit dan memberikannya elastisitas sehingga dapat melindungi kulit dari efek samping gesekan pada kulit.

Minyak zaitun efektif digunakan karena selain manfaatnya yang baik untuk menangani luka dekubitus Minyak Zaitun juga mudah didapat di supermarket yang berada di indonesia dan juga harganya yang cukup terjangkau. Jika terapi ini dilakukan di ruang ICU maka dapat menekan angka kejadian dekubitus karena lebih efektif daripada hanya merubah posisi pasien tiap 2 jam sekali, sehingga pasien dapat sembuh lebih cepat dan tidak mengeluarkan dana lebih untuk perawatan luka dekubitusnya.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Penggunaan EVOO secara topikal terbukti signifikan mengurangi perkembangan dekubitus pada pasien ICU. Penggunaan minyak zaitun pada kelompok intervensi memberikan efek lembab pada daerah resiko sehingga dapat mencegah perkembangan ulkus ke tahap yang lebih tinggi.

Conflict of Interest

Tidak ada *Conflict of Interest* pada penulisan Jurnal ini.

REFERENSI

Astawan, M., Wresdiyawati, T. dkk. 2015. *Fakta dan Manfaat MINYAK ZAITUN*. Jakarta : KOMPAS

Braden.B, Bergstrom.N. 1988. *SKALA BRADEN*. Tersedia di [:www.bradenscale.com](http://www.bradenscale.com) (diakses pada tanggal 25 Februari 2021)

Bajwa, B.S, Randhawa dkk.2017. *Use of Olive Oil in Prevention of Bedshores in Intensive Care Unit. JMSCR* Vol. 5, No. 3. Tersedia di [:http://216.10.240.19/v5-i3/108%20jmscr.Pdf](http://216.10.240.19/v5-i3/108%20jmscr.Pdf)(diakses pada tanggal 21 Februari 2021)

Hygeia,M. 2017. *Asuhan Keperawatan pada Ny.E dengan Prioritas Masalah Kerusakan Integritas Kulit pada Kasus Diabetes Melitus di RSUD. Dr. Pirngadi Medan*. Karya Tulis Ilmiah Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara. Tersedia di [:http://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/17960/132500137.pdf?sequence=1&isAllowed=y](http://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/17960/132500137.pdf?sequence=1&isAllowed=y) (diakses pada tanggal 27 maret 2021)

Miraj,S, Pourafzali dkk. 2020. *Effect of Olive Oil in Preventing the Development of Pressure Ulcer Grade One in Intensive Care Unit Patients. IJVPM JOURNAL*. Tersedia di [:https://search.proquest.com/docview/2415739489/AEF103CB2F2E4175PQ/](https://search.proquest.com/docview/2415739489/AEF103CB2F2E4175PQ/)(diakses pada 21 Februari 2021)

Morison, M.J 2015. *MANAJEMEN LUKA*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC

Morton, Fontaine dkk.2011. *KEPERAWATAN KRITIS Pendekatan Asuhan Hoistik*. Edisi 8 Volume 2. Jakarta : Buku Penerbit Kedokteran EGC cetakan 2014

- Nisak,K., Krisnawati,B., dkk. 2019. *Aplikasi Massage Olive Oil untuk Mencegah Dekubitus pada Pasien Kritis di Ruang Intensive Care Unit Rumah Sakit Umum Pusat dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.* URECOL.Tersedia di: [View of Aplikasi Massage Olive Oil untuk Mencegah Dekubitus pada Pasien Kritis di Ruang Intensive Care Unit Rumah Sakit Umum Pusat dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten \(urecol.org\)](#)(diakses pada tanggal 21 Februari 2021)
- National Pressure Ulcer *PUSH Tool Versi 3.0: 9/15/98 11F* © Advisory Panel Tersedia di :www.npuap.org (diakses pada tanggal 25 Februari 2021)
- Nurhabibah.2017.*Karya Tulis Ilmiah Asuhan Keperawatan Dengan Penerapan Masase Menggunakan Minyak Zaitun Terhadap Resiko Kerusakan Integritas Kulit Untuk Mencegah Dekubitus Pada Pasien Stroke Di Ruang Icu Rsud Dr. Soedirman Kebumen.* Karya Tulis Ilmiah Stikes Muhammadiyah. Tersedia di :elib.stikesmuhgombong.ac.id/564/1/NURHABIBAH_NIM.A01401939.pdf (diakses pada tanggal 25 february 2021)
- Saragih, N.P. 2020. *PENGARUH PEMBERIAN MINYAK ZAITUN DALAM PENCEGAHAN DEKUBITUS PADA PASIEN STROKE DI RUANG ICU DI MURNI TEGUH MEMORIAL HOSPITAL TAHUN 2019.*Jurnal Ilmiah Maksitek Vol.5, No.3 Tersedia di :<https://makarioz.sciencemakarioz.org/index.php/JIM/article/view/187>(diakses pada 21 Februari 2021)
- Sonmez,M., Yapucu,M.U. 2020. *Preventive effect of extra virgin olive-oil on pressure injury development a randomised controlled trial in Turkey.* Tersedia di : [Preventive effect of extra virgin olive oil on pressure injury development:...: Discovery Service for Perpustakaan Nasional Republik Indones \(perpusnas.go.id\)](#)(diakses pada tanggal 25 Februari 2021)
- Webb,A., Angus,,D dkk.2016. *Oxford Textbook of Critical Care.* Second Edition. E-book. Tersedia di :<http://oxfordscholarship.com/> (diakses pada tanggal 12 Maret 2021)